

**PENGARUH KONTEN *UKHUWAH ISLAMIAH*
DALAM FILM**

(Studi Pada Film “Aisyah : Biarkan Kami Bersaudara)



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Disusun oleh:
Ulfa Rahmani
NIM 15210007**

**Pembimbing:
Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.
NIP 196801031995031001**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIRAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJGA
YOGYAKARTA**

2019



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-600/Un.02/DD/PP.00.9/08/2019

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH KONTEN UKHUWAH ISLAMIAH DALAM FILM
(STUDI PADA FILM " AISYAH : BIARKAN KAMI BERSAUDARA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ULFA RAHMANI
Nomor Induk Mahasiswa : 15210007
Telah diujikan pada : Senin, 12 Agustus 2019
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

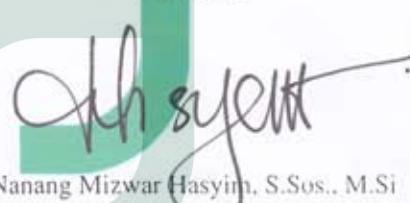
Ketua Sidang


Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.
NIP. 19680103 199503 1 001

Penguji I


Dra. Anisah Indriati, M.Si.
NIP. 19661226 199203 2 002

Penguji II


Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si.
NIP. 19840307 201101 1 013

Yogyakarta, 12 Agustus 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan




Dr. Hidayatunnah, M.Si.
NIP. 19600610 198703 2 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ulfa Rahmani

NIM : 15210007

Judul Skripsi : Pengaruh Konten Ukhuwah Islamiyah Pada Film

(Studi Pada Film "Aisyah : Biarkan Kami Bersaudara")

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 02 Agustus 2019

Mengetahui,

Ketua Prodi

Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.
NIP 196801031995031001

Dosen Pembimbing

Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.
NIP 196801031995031001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfa Rahmani

NIM : 15210007

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Pengaruh Konten *Ukhuwah Islamiyah* Dalam Film (Studi Pada Film “Aisyah : Biarkan Kami Bersaudara”) adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta,

Yang menyatakan,



Ulfa Rahmani

Nim 15210007

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulfa Rahmani

NIM : 15210007

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkutpautkan kepada pihak fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta,

Yang menyatakan,



Ulfa Rahmani

15210007

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah, skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, Bapak Jhon Kenedy M S. Ag yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi serta materi agar terselesaikannya skripsi ini, Ibu Wirda Ilisma S. Pd yang senantiasa selalu mendoakan agar diberi kelancaran dan kemudahan dalam segala urusan saya, Arwa Kamilah dan Muhammad Ahsan Taqwim selaku adek-adek saya yang selalu menyemangati dan mengingatkan agar segera wisuda dan juga nenek saya Jina yang selalu memberikan semangat dan doa agar dipermudah segalanya, dosen-dosen yang sudah memberi ilmu. Dan terimakasih juga kepada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang sudah menjadi wadah menimba ilmu saya selama menjadi mahasiswa.

HALAMAN MOTTO

لَا فَاِنَّمَا تُجَاهِدُ لِنَفْسِكَ ۚ اِنَّ اللّٰهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ﴿٦﴾

وَمَنْ جَاهِدْ

Dan Barangsiapa yang berjihad, Maka Sesungguhnya jihadnya itu adalah untuk dirinya sendiri. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam (Q.S Al-Ankabut:6).

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, serta hidayah-Nya. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Dengan rasa syukur kepada Allah SWT atas ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Hubungan Menonton Film Aisyah : Biarkan Kami Bersaudara Terhadap Persepsi Ukhuwah Islamiyah Anggota UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan baik dan lancar. Skripsi ini tidak akan tersusun tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph. D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Hj. Nurjannah, M. Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Musthofa, S. Ag., M. Si, selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan memberi petunjuk dan

bimbingan dengan penuh kesabaran kepada peneliti sehingga skripsi ini terselesaikan. Terima kasih atas bimbingannya semoga bapak senantiasa dalam lindungan dan ridho-Nya, Amin.

4. Ibu Dra. Hj. Anisah Indriati, M. Si, selaku Dosen Penasehat Akademik, terimakasih atas nasihat, motivasi serta bimbingannya selama saya menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, semoga ibu selalu dalam lindungan dan ridho-Nya, Amin.
5. Bapak Khadiq, S.Ag., Bapak Drs. Abdul Rozak, M. Pd., Bapak Dr. H. M. Kholili, M. Si., Ibu Khoiro Ummatin, S. Ag, M. Si., Ibu Dra. Hj. Evi Septiani Tavip Hayati, M. Si., beserta seluruh dosen Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah tulus dan ikhlas mengajarkan dan memberikan ilmu selama kuliah.
6. Racana Sunan Kalijaga dan Racana Nyi Ageng Serang UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin melakukan penelitian.
7. Kedua orang tua saya, Bapak Jhon Kenedy M, S. Ag., dan Ibu Wirda Ilisma, S. Pd., yang dengan tulus dan ikhlas mendo'akan, memotivasi, memberikan ketenangan dan mendukung saya dalam segala hal

yang positif, semoga selalu dalam lindungan dan ridho-Nya, Amin.

8. Dek Arwa Kamilah dan M. Ahsan Taqwim, Nenek Jina dan keluarga besar saya tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi, do'a, dan dukungan untuk menyelesaikan penelitian ini.
9. Laki-laki terdekat saya saat ini Luthfi Al Fazari, D., S.H., yang memberikan motivasi, semangat dan dukungan penuh untuk saya sehingga saya kuat untuk menjalankan semua cobaan yang datang selama menyelesaikan skripsi ini, semoga selalu dalam lindungan dan ridho-Nya, Amin.
10. Sahabatku tersayang, Sri Suwarna, S. Pd., Yahsa Rizqi Fauza, Inas Andi Sabila, S. Sos., Yuni Utami, S. Sos., dan Titi Soleha, terimakasih untuk dukungan dan persahabatan selama ini.
11. Ucup, Pak Ahyar, Teh Rizka, Mba Icha, Dayat, Hanif, Inas, Titi, Yuni, Mba Betty, Kak Yuniar dan seluruh teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam Tahun 2015 untuk kebersamaan ini.
12. Teman hidup di Pramuka, Kak Urip, Kak Amy, Kak Nadya, Kak Citra, Kak Ineke, Kak Tia, Kak Irfan, Kak Fuad, Kak Endah, Kak Roby, terimakasih kebersamaan ini.

13. Kakak tersayang Prista Rimas Gustria dan Dek Salsabila yang sudah memberikan semangat buat saya untuk menyelesaikan ini semua.
 14. Dyah, Ifa, Sofi, Fina, Asih, Chika, Zain, Wisnu, dan Pram teman KKN 2 Bulan yang sudah menyemangati dan memberi pelajaran hidup buat saya.
 15. Segenap pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan pahala atas segala bantuan tersebut.
- Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta

Ulfa Rahmani

ABSTRAK

Ulfa Rahmani, 15210007. Skripsi: Pengaruh Konten Ukhuwah Islamiyah Pada Film (Studi Film “Aisyah : Biarkan Kami Bersaudara), skripsi program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Film Aisyah Biarkan Kami Bersaudara adalah film yang diproduksi oleh Hamdhani Koestoro disutradarai oleh Herwin Novianto. Film ini menceritakan tentang perjuangan seorang guru bernama Aisyah dari Jawa yang ditugaskan mengajar di daerah NTT tepatnya di dusun Derok. Namun ujian datang menghampiri saat salah satu muridnya yang bernama Lordis Devam mempengaruhi teman sekelasnya untuk tidak belajar bersama ibu guru Aisyah karena Aisyah beragama Islam. Namun dengan kesbaran Aisyah dalam menghadapi Lordis akhirnya Lordis bisa menerima ibu guru Aisyah yang berlatang belakang agama yang berbeda denganya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Konten Ukhuwah Islamiyah Pada Film “Aisyah : Biarkan Kami Bersaudara” Dengan Persepsi Ukhuwah Islamiyah Anggota UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori efek moderat dan teori persepsi. Uji Validitas menggunakan validitas konstruk dengan perhitungan menggunakan rumus produk moment. Uji reliabilitas menggunakan rumus alpha cronbach. Uji validitas dan reliabilitas dihitung menggunakan SPSS versi 15. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen *one grup one test* dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Jumlah populasinya 31 mahasiswa UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sample jenuh*. Analisis data menggunakan analisis *uji paired sample t test* atau disebut juga dengan uji t dengan perhitungan menggunakan SPSS 15.

Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini sesuai dengan efek media massa yang terdapat pada poin efek moderat yaitu manusia akan memberikan respon yang berbeda-beda dalam menerima pesan yang disuguhkan oleh media massa. Dan persepsi anggota pramuka setelah menonton film “Aisyah : Biarkan Kami Bersaudara” ini sangat baik karena anggota dapat menerima pesan ukhuwah islamiyah dengan baik.

Kata Kunci : Menonton, Konten Ukhuwah Islamiyah, Persepsi



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURATPERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Kajian Pustaka	7
F. Landasan Teori	12
G. Kerangka Pemikiran	32
H. Sistematika	32
I. Hipotesis	34

BAB II METODE PENELITIAN	35
A. Metode dan Desain Penelitian	35
B. Defenisi Konseptual	36
C. Defenisi Operasional	40
D. Manipulasi dan Pengendalian Variabel	42
E. Subjek Penelitian	43
F. Instrumen Penelitian	44
G. Teknik Pengumpulan Data	46
H. Validitas dan Reliabilitas	48
I. Analisis Data	51
J. Prosedur Penelitian	52
BAB III GAMBARAN UMUM	56
A. Film Aisyah : Biarkan Kami Bersaudara	56
B. UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	75
BAB IV PENGARUH KONTEN UKHUWAH ISLAMİYAH DALAM FILM (Studi pada Flm “Aisyah : Biarkan Kami Bersaudara”)	83
A. Penyajian Data	83
B. Deskripsi Data Penelitian	85

C. Pengaruh Konten Ukhuwah Islamiyah pada Film (Studi pada Film “Aisyah : Biarkan Kami Bersaudara”).....	90
D. Pembahasan dan Interpretasi Hasil Penelitian.....	94
BAB V PENUTUP	105
A. Kesimpulan.....	105
B. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Desain Penelitian.....	36
Tabel 2 Kisi-kisi penyusunan instrumen persepsi <i>ukhuwah islamiyah</i>	46
Tabel 3 Hasil uji validitas variabel persepsi <i>ukhuwah islamiyah</i>	49
Tabel 4 Uji Reliabilitas variabel persepsi <i>ukhuwah Islamiyah</i>	51
Tabel 5 Tim Kreatif Produksi Film	57
Tabel 6 Penghargaan Film “Aisyah : Biarkan Kami Bersaudara”	59
Tabel 7 Pemeran film “Aisyah : Biarkan Kami Bersaudara”	65
Tabel 8 Deskripsi data hasil pretest variabel persepsi <i>Ukhuwah islamiyah</i>	86
Tabel 9 Kategori Persepsi <i>Ukhuwah Islamiyah</i>	87
Tabel 10 Deskripsi data hasil posttest variabel persepsi <i>Ukhuwah islamiyah</i>	88
Tabel 11 Kategori Persepsi <i>ukhuwah islamiyah</i>	89
Tabel 12 Hasil Uji Normalitas.....	91
Tabel 13 Hasil uji Paired Samples T Test	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemikiran	32
Gambar 2 Poster “Aisyah : Biarkan Kami Bersaudara” ..	56
Gambar 3 Scene Lapangan Sekolah Pagi	66
Gambar 4 Scene Rumah Sakit – Sore.....	67
Gambar 5 Scene Rumah Sakit – Malam.....	69
Gambar 6 Scene Depan Rumah Pak Dusun – Malam	72
Gambar 7 Scene Rumah Ibu Dusun – Siang	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media massa merupakan salah satu media komunikasi yang mengalami perkembangan yang pesat. Masyarakat pun kini tidak bisa lepas dari penggunaan media massa baik untuk memenuhi kebutuhan akan informasi, hiburan maupun pendidikan. Media massa dibagi menjadi tiga yaitu media elektronik meliputi radio siaran dan televisi, media cetak meliputi koran, majalah, serta film. Kemunculan media elektronik khususnya media audio visual mampu memberikan efek kepada masyarakat secara mudah menyerap informasi. Khususnya film yang memiliki audio visual yang dapat ditangkap. Seperti yang dikatakan oleh Alex Sobur bahwa media massa khususnya film memiliki potensi untuk mempengaruhi khalayak.¹

Salah satu alasan mengapa film merupakan media komunikasi sosial yang terbentuk dari penggabungan dua indra, penglihatan dan pendengaran yang mempunyai inti atau tema cerita

¹ Alex Sobur, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.127.

yang banyak mengungkapkan realita sosial yang terjadi disekitar lingkungan tempat dimana film itu tumbuh.² Film mampu menggambarkan realita sosial yang sering terjadi pada masyarakat sehingga masyarakat dapat menerima pesan-pesan yang ada dalam sebuah film.

Belum lama ini terjadi kasus penyerangan terhadap ulama di Lamongan pada bulan februari lalu.³ Kejadian ini mengisi pembahasan di media massa. Selain itu juga ada perusakan masjid dan yang sempat terdengar ramai yaitu pengeboman di Gereja Surabaya pada bulan mei lalu.⁴ Banyak peristiwa yang terjadi akhir-akhir ini dan beritakan di media.

Disinilah peran film sebagai media dakwah untuk memperbaiki akhlak masyarakat tentang hubungan yang baik yaitu jika di dalam islam termuat dalam ukhuwah islamiyah. Seiring berkembangnya teknologi, dakwah kini tidak hanya dengan metode tatap muka, oleh karena itu banyak orang kini

² Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yogyakarta: PT Pustaka Inasan Madani, 2012), hlm.184-185.

³ Kasus Intoleransi dan Kekerasan Beragama Sepanjang 20018, <https://www.idntimes.com/news/indonesia/rochmanudin-wijaya/linimasa-kasus-intoleransi-dan-kekerasan-beragama-sepanjang-2018>, diakses pada 25 Oktober 2018.

⁴ Pengeboman Surabaya, https://id.wikipedia.org/wiki/Pengeboman_Surabaya, diakses pada 25 Oktober 2018.

menggunakan film sebagai salah satu media dakwah. Penyampaian pesan dakwah saat ini dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien melalui film.

Dalam kaitannya film sebagai media dakwah dapat kita lihat banyak diproduksi film-film bergenre religi. Salah satu film bergenre religi yaitu film “Aisyah: Biarkan Kami Bersaudara” yang disutradarai oleh Herwin Novianto yang berdurasi 109 menit ini kaya akan nilai persaudaraan atau ukhuwah islamiyah. Film ini pernah mendapatkan penghargaan pada ajang Piala Maya sebagai kategori film cerita panjang dan juga menembus jutaan penonton.⁵ Secara keseluruhan film ini menceritakan bagaimana menjaga hubungan yang baik yang menggambarkan nilai *ukhuwah islamiyah* seperti toleransi yang ada pada diri seorang Aisyah dan juga pada penduduk di atambua. Karena itulah film ini menjadi film positif yang dapat ditonton oleh khalayak.

Film “Aisyah : biarkan kami bersaudara” mengandung pesan keagamaan, yaitu seseorang yang mempunyai cita-cita agar menjadi seorang guru,

⁵ *Aisyah: Biarkan Kami Bersaudara' Jadi Film Terpilih di Ajang Piala Maya*,
<https://hot.detik.com/movie/3374599/aisyah-biarkan-kami-bersaudara-jadi-film-terpilih-di-ajang-piala-maya>,
 diakses pada 22 Oktober 2018.

ditempatkan untuk mengajar di Atambua tetapi ibunya tidak megizinkan untuk berangkat ke sana karena terlalu jauh. Daerah Atambua sebagai tempat pengabdian mayoritas penduduk non muslim dan saat ia datang kesana disambut oleh warga. Akan tetapi ia mendapatkan penolakan oleh anak didiknya karena ada anak didik mengira ia adalah seorang suster maria. Dan satu anak mempengaruhi yang lain agar membenci Aisyah. Banyak cara yang dilakukan Aisyah untuk membuat anak-anak didiknya agar dapat menerima keberadaannya dan mengajar seperti guru biasa. Pesan inilah yang nantinya akan menjadi fokus masalah penelitian ini.

Berangkat dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh konten Ukhuwah Islamiyah dalam film “Aisyah : Biarkan Kami Bersaudara”. Peneliti memilih anggota UKM Pramuka yang merupakan salah satu UKM di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai subjek penelitian. Di mana peneliti mencari Subjek dengan latar belakang yang mirip dengan tokoh “Aisyah” dalam film ini. Yakni seseorang yang ingin membagikan ilmunya untuk semua orang. UKM Pramuka bisa dijadikan sebagai subjek karena di pramuka sendiri juga ada wadah untuk mengajar kepramukan kepada

anak-anak di berbagai sekolah yang ada di Yogyakarta. Sekolah binaan pramuka berasal dari berbagai macam sekolah dan latar belakang yang berbeda-beda. Diharapkan subjek lebih mendalami dan dapat merasakan dengan melihat gambaran dirinya di dalam film.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti apakah pengaruh konten ukhuwah islamiyah dalam film *Aisyah : biarkan kami bersaudara* terhadap persepsi *ukhuwah islamiyah* mahasiswa. Adanya penelitian ini diharapkan media khususnya film agar menghasilkan karya-karya yang memiliki pesan-pesan yang baik dan mampu memperbaiki sikap masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah :

1. Bagaimana persepsi *ukhuwah islamiyah* Anggota UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga setelah menonton film “*Aisyah : Biarkan Kami Bersaudara*”?
2. Adakah pengaruh konten *ukhuwah islamiyah* dalam film “*Aisyah : Biarkan Kami Bersaudara*”?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi *ukhuwah islamiyah* Anggota UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga setelah menonton film “Aisyah : Biarkan Kami Bersaudara
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh konten *ukhuwah islamiyah* dalam film “Aisyah : Biarkan Kami Bersaudara”.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana hubungan yang baik seseorang yang dikisahkan dalam sebuah film yang berjudul Aisyah: Biarkan Kami Bersaudara.

2. Secara Praktis

Diharapkan penelitian dapat dijadikan sebagai karya tulis yang lainnya, khususnya dalam fokus penelitian tentang pengaruh sebuah film yang bertemakan religi.

3. Secara Kepustakaan

Diharapkan dapat dijadikan bahan referensi tambahan atau literatur bagi pembaca atau peneliti yang ingin meneliti sebuah makna atau pesan dalam sebuah karya.

E. Kajian Pustaka

Berbagai penelitian yang mengkaji tentang film telah banyak dilakukan. Para peneliti mengemukakan bahwa film memiliki pesan dan mempengaruhi orang yang menontonnya. Beberapa penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang penulis teliti, diantaranya:

1. Penelitian yang berjudul “Hubungan Minat Menonton Film Hafalan Sholat Delisa Terhadap Religiusitas Anak-anak di Balirejo Kelurahan Mamuju Yogyakarta” disusun oleh Amdriannas Alimaun Kautsar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dan teknik pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah anak-anak yang berusia 9-14 tahun dengan metode random sampling dan jumlah sampel sebanyak 33 responden. Hasil perhitungan yang diperoleh korelasi antara minat menonton dan religiusitas adalah tidak signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara

Minant Menonton Film Hafalan Shalat Delisa Terhadap Religiusitaas Anak-anak di Balirejo Kelurahan Mamuju Yogyakarta.⁶

2. Penelitian yang berjudul “Pengaruh Film Mama Cake Terhadap Sikap Tanggung Jawab Mengemban Amanah Siswa SMA N 2 Purwerejo” disusun oleh Khairunnisa Alva Siwi mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh menonton film “Mama Cake” terhadap sikap tanggung jawab mengemban amanah pada siswa SMA N 2 Purwerejo.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan model penelitian eksperimen *pretest – posttest control design*. Populasi pada penelitian ini adalah siswa SMA N 2 Purwerejo dan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah

⁶ Andriannas Alimaun Kautsar, *Hubungan Minat Menonton Film Hafalan Sholat Delisa Terhadap Religiusitas Anak-anak di Balirejo Kelurahan Mamuju Yogyakarta*, (Yogyakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), hlm.70.

sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori *stimulus organism response* (SOR) dan uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah *independent sample t test*. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh menonton film “Mama Cake” terhadap perubahan sikap tanggungjawab mengemban amanah yang dihasilkan dari proses komunikasi yang diterima oleh audiens. Proses tersebut yaitu perhatian, pengertian, dan penerimaan sesuai dengan teori SOR.⁷

3. Penelitian yang berjudul “Nilai-nilai Toleransi Beragama Dalam Film Aisyah Biarkan Kami Bersaudara” disusun oleh Siti Mas Amah mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai toleransi beragama

⁷ Khoirunnisa Alva Siwi, *Pengaruh Film Mama Cake Terhadap Sikap Tanggung Jawab Mengemban Amanah Siswa SMA N 2 Purworejo*, Skripsi (Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015)

yang terdapat di dalam sebuah film “Aisyah Biarkan Kami Bersaudara”.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*) yang tidak hanya mengfokuskan penelitian terhadap komunikasi yang terlihat, namun juga untuk mengetahui isi yang tidak terlihat. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah video film Aisyah Biarkan Kami Bersaudara.

4. Penelitian “Pengaruh Media Film terhadap Sikap Ibu pada Deteksi Dini Kanker Serviks” merupakan jurnal kesehatan masyarakat karya Sri Mulyati dkk pada tahun 2014. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan melalui film terhadap sikap ibu pada tes IVA. Rancangan penelitian yang digunakan adalah non randomized within group design. Pengambilan sampel menggunakan consecutive sampling pada 60 responden. Menggunakan analisis bivariat dengan uji Wilcoxon dengan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh positif

pendidikan melalui media film terhadap sikap ibu.⁸

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan menggunakan teori semakin tinggi tingkat pendidikan semakin mudah seseorang menerima informasi. Kesimpulan dari penelitian ini ialah terdapat pengaruh positif pendidikan kesehatan melalui film terhadap sikap ibu.

5. Penelitian sejenis adalah skripsi karya Vedy Santoso mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul Hubungan Menonton Film Asa-Isme Terhadap Kesadaran Bertoleransi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kuasi-Eksperimetal dengan kriteria responden yang ditentukan penulis mendapatkan 95 orang responden. Berdasarkan analisa data yang telah dilakukan ditemukan nilai korelasi Kendll's tau-b hitung adalah sebesar 0,246.

⁸ Sri Mulyati, dkk, "Pengaruh Media Film terhadap Sikap Ibu pada Deteksi Dini Kanker Serviks", Jurnal Kesehatan Masyarakat, vol 11:1 (2015)

Setelah diinterpretasikan dengan nilai korelasi Kendall's τ -b tabel dengan signifikansi 0,05 sebesar 0,147, maka koefisien korelasi Kendall's hitung $>$ koefisien korelasi Kendall's tabel, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas menonton film Asa-isme terhadap sikap bertoleransi mahasiswa fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

F. Landasan Teori

1. Menonton

a. Pengertian Menonton

Menonton menurut Sudarwan adalah aktivitas melihat sesuatu dengan tingkat perhatian tertentu.⁹ Menonton merupakan aktivitas mengamati atau memperhatikan khususnya pada media visual dan pertunjukkan. Dengan memperhatikan otak akan merekam gambar dari apa yang dilihat dan akan tertanam dalam memori ingatan.

Kebanyakan aktivitas menonton berawal dari sebuah kebutuhan akan informasi

⁹ Sudarwan Danim, *Ilmu-ilmu Perilaku*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 35.

yang kemudian berpola menjadi semacam ritual keseharian yang dilakukan oleh komunikan. Salah satu aspek perhatian, menonton berusaha menggali informasi baik dari film maupun yang lainnya.

Sardji menjabarkan bahwa menonton adalah suatu proses yang disadari atau tidak disadari penonton bahwa mereka berada di alam yang samar yang dihadapkan pada tumpuhan cahaya gambar bergerak di atas layar yang akan menimbulkan emosi, pikiran, dan perhatian manusia yang dipengaruhi tayangan-tayangan yang ditonton.¹⁰

2. Film

Film menurut bahasa adalah selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) atau untuk tempat gambar positif (yang akan dimainkan di bioskop).¹¹

Hal ini dikarenakan teknis pemutaran film yang menggunakan benda tipis berbentuk gulungan yang nantinya menampilkan gambar-gambar saat ditembaki cahaya. Film menjadi film massa ketika film tersebut ditonton khlayak.

¹⁰ Sardji, A, *Penyiaran dan Masyarakat*, (Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1991).

¹¹ KBBi Daring

Menurut Azhar Arsyad yang dikutip dalam buku karangan Sukiman yang berjudul pengembangan media pembelajaran, film memiliki beberapa kelebihan, diantaranya:¹²

- a. Film dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari seseorang ketika ia membaca, berdiskusi, praktik, dan lain-lain.
- b. Film dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu.
- c. Disamping mendorong dan meningkatkan motivasi, film juga menanamkan sikap dan segi-segi afektif lainnya.
- d. Film mengandung nilai-nilai positif yang dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam suatu kelompok.
- e. Film dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung.
- f. Film dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kelompok kecil.

¹² Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, hlm. 184-185.

3. Persepsi Ukhuwah Islamiyah

a. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah individu mengamati dunia luarnya dengan menggunakan alat inderanya atau proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui reseptornya.¹³

Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulus inderawi (sensory stimuli).¹⁴ Dalam penelitian ini persepsi yang dimaksud adalah persepsi Ukhuwah Islamiyah. Sedangkan menurut Salito Wirawan Sarwono dalam bukunya, persepsi adalah kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, memfokuskan dan sebagainya.¹⁵ Selanjutnya persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak. Melalui persepsi

¹³ Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 33.

¹⁴ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung : Rosda Karya, 2011), hlm. 50.

¹⁵ Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Umum Psikologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2000), hlm. 39.

inilah manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungan, hubungan ini dilakukan lewat inderanya yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa dan pencium.¹⁶

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu proses penyampaian informasi yang relevan yang tertangkap oleh panca indera dari lingkungan yang kemudian mengorganisasikannya dalam pikiran, menafsirkan, mengalami dan mengolah segala sesuatu yang terjadi dilingkungan tersebut. Bagaimana segala sesuatu tersebut mempengaruhi persepsi, karena persepsi dapat dikatakan sebagai kejadian pertama dalam rangkaian proses menuju perubahan stimulus menjadi tindakan atau sebagai sensasi yang berarti atau bermakna. Bagaimana dengan menonton film “Aisyah : Biarkan Kami Bersaudara” bisa berhubungan antar pesan yang disampaikan tentang ukhuwah islamiyah dengan persepsi ukhuwah islamiyah

¹⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm. 102.

mahasiswa Anggota UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhubungan atau tidak.

Menurut Bimo Walgito dalam bukunya mengemukakan beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya persepsi yaitu:

1) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian besar stimulus datang dari luar individu.

2) Alat indra, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indra atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Disamping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor kepusat susunan syaraf, yaitu sebagai pusat kesadaran, sebagai alat

untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

3) Perhatian

Untuk menyadari atau mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan untuk konsentrasi dari seluruh aktifitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekelompok objek.¹⁷

b. Indikator Persepsi

Faktor berperan dalam membentuk dan kadang memutar balik persepsi, menurut Robbin faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:¹⁸

1) *Perseiver* (orang yang mempersiapkan)

Interpretasi seseorang terhadap hal-hal yang terjadi dilingkungannya dipengaruhi oleh karakteristik tersebut, antara lain adalah sikap, motif, minat, pengalaman, serta harapan-harapanny.

¹⁷ Bimo Walgito, *Opcit*, hlm. 89-90.

¹⁸ Robin Sthepen, *Perilaku Organisasi-Organizational Behavior*, (Jakarta: Salemba, 2015), hlm. 103.

2) Target (objek persepsi)

Karakteristik objek persepsi akan mempengaruhi persepsi. Obyek yang dipersepsikan tidak di persepsikan sendiri, namun dilihat dari ketertarikan yang ada antara obyek persepsi dan lingkungan sekitarnya, seperti hal baru, gerakan bunyi, ukuran, latar belakang, dan kedekatan.

3) *Situation* (situasi pada saat persepsi dilakukan)

Situasi pada saat individu mempengaruhi obyek persepsi juga berpengaruh, seperti waktu, keadaan, tempat kerja, dan keadaan sosial.

c. **Pengertian *Ukhuwah Islamiyah***

Dalam bahasa arab, kata “ukhuwah” (Persaudaraan), kata “ikhwah” (saudara seketurunan) dan “ikhwan” (saudara bukan seketurunan). Dalam Al-Qur’an, kata akh (saudara) dalam bentuk tunggal ditemukan sebanyak 52 kali. Kata ini dapat berarti saudara kandung, saudara yang dijalin oleh ikatan keluarga, saudara dalam arti sebangsa, walaupun tidak seagama, saudara

semasyarakat, walaupun berselisih paham, persaudaraan seagama.¹⁹

Secara bahasa Ukhuwah Islamiyah berarti Persaudaraan Islam. Adapun secara istilah Ukhuwah Islamiyah adalah kekuatan iman dan spritual yang dikaruniakan Allah kepada hamba-Nya yang beriman dan bertakwa yang menumbuhkan perasaan kasih sayang, persaudaraan, kemuliaan, dan rasa saling percaya terhadap saudara seakidah. Dengan berukhuwah akan timbul sikap saling menolong, saling pengertian dan tidak menzhalimi harta maupun kehormatan orang lain yang semua itu muncul karena Allah semata.²⁰

d. Macam-macam Ukhuwah Islamiyah

Di dalam Al-Qur'an banyak sekali ayat-ayat yang menyinggung masalah *ukhuwah islamiyah* dan dapat kita simpulkan bahwa didalam kitab suci ini memperkenalkan paling tidak empat macam persaudaraan:²¹

¹⁹ <http://the-friendkerz.blogspot.com/2018/11/22-definisi-perilaku-menurut-para-ahli.html>

²⁰ Ash Shidieqy, *Teungku Muhammad Hasbi*, Mutiara Hadits I. hlm. 25.

²¹ Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, hlm. 643.

- 1) *Ukhuwah 'ubudiyah* atau saudara kesemakhlukan dan kesetundukan kepada Allah.
- 2) *Ukhuwah Insaniyah (basyariyah)* dalam arti seluruh umat manusia adalah bersaudara, karena mereka semua berasal dari seorang ayah dan ibu.
- 3) *Ukhuwah Wathaniyah wa an-nasab*, yaitu persaudaraan dalam keturunan dan kebangsaan.
- 4) *Ukhuwah fi din Al-Islam*, persaudaraan antar sesama Muslim.

4. Teori Efek Media Massa

Kehadiran komunikasi massa dapat mengakibatkan efek. Dalam kaitannya dengan efek komunikasi massa itu sendiri Donald K. Robert mengungkapkan, adanya yang beranggapan bahwa “efek hanyalah perubahan perilaku manusia setelah diterpa media massa”.²²

Jadi dalam hal ini pesan komunikasi massa yang disampaikan melalui media massa itu merupakan suatu sebab yang akan mengakibatkan

²² Elvinaro Ardianto dan Lukiyati Komala Erdiyana, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), hlm. 49.

perubahan perilaku manusia yang diterpa pesan tersebut.

Menurut Drs. Nurudin, M. Si. Berdasarkan sejarah dan proses berkembangnya ilmu komunikasi terdapat tiga teori utama efek media massa, yaitu Teori Masyarakat Massa (Efek Tak Terbatas), Teori Efek Terbatas, dan Teori Moderat.²³

a. Tak Terbatas (Teori Masyarakat Massa)

Setelah berhasilnya Partai Sosialis Nasional (Nazi) di Jerman melakukan propaganda dengan media. Muncullah gagasan bahwa media merupakan pengaruh yang buruk yang merusak tatanan sosial dan “kebanyakan” orang tidak berdaya melawan pengaruh tersebut. “kebanyakan” orang itu ialah mereka yang tidak berpegang teguh pada selera dan nilai superior. Teori ini disebut model peluru (bullet) atau jarum hipodermik (hypodermic needle). Jadi, media massa diibaratkan peluru. Jika peluru itu ditembakkan ke sasaran, sasaran tidak akan bisa menghindar. Analogi ini menunjukkan

²³ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 2014.

bahwa peluru memiliki kekuatan yang luar biasa di dalam usaha “mempengaruhi sasaran”.²⁴

Asumsi efek tidak terbatas ini menjelaskan bahwa media massa itu memiliki efek tidak terbatas. Ada dua hal yang mendasari asumsi efek tidak terbatas ini. Kedua hal tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Ada hubungan yang langsung antara isi pesan dengan efek yang ditimbulkan.
- 2) Penerima pesan tidak mempunyai sumber sosial dan psikologis untuk menolak upaya *persuasive* yang dilakukan media massa.

b. Efek Terbatas

Efek terbatas ini sangat berbeda dengan efek tidak terbatas. Jika dalam efek tidak terbatas media massa itu memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap audiens, yakni pesan yang disampaikan oleh komunikator melalui media massa akan dipengaruhi perilaku audiens atau komunikannya. Justru dalam efek terbatas ini pesan yang disampaikan oleh komunikator

²⁴ Ibid, hlm. 215.

melalui media massa sedikit sekali mengubah perilaku audiens.

Efek terbatas ini pertama kali diperkenalkan pertama kali oleh Joseph Klaper. “Ia pernah menulis disertai tentang efek terbatas media massa yang dipublikasikannya dengan judul “Pengaruh Media Massa” pada tahun 1960”.²⁵ Efek terbatas ini didapatkan oleh Joseph Klaper setelah ia meneliti kampanye publik, kampanye politik dan percobaan pada desain pesan bersifat persuasif. Dari hasil penelitiannya ia menyimpulkan, “ketika media menawarkan isi yang diberitakan ternyata sedikit yang mengubah pandangan dan perilaku audience”.²⁶ Faktor psikologis dan sosial audiens menjadi penyebab adanya efek terbatas ini.

“Joseph Klaper dalam buku *The Effect Of Mass Communication* pada tahun 1960 menunjukkan temuan yang menarik bahwa faktor psikologis dan sosial ikut berpengaruh dalam proses penerimaan pesan dari media

²⁵ Ibid, hlm. 220.

²⁶ Ibid, hlm. 220.

massa. Faktor-faktor tersebut antara lain proses seleksi, proses kelompok, norma kelompok dan keberadaan pemimpin opini”.²⁷

c. Efek Moderat

Pandangan terakhir aktual tentang efek komunikasi massa adalah efek moderat. Dua efek sebelumnya dianggap perlu berat sebelah. Meskipun diakui bahwa munculnya kedua efek itu karena tuntutan zamannya.²⁸ Jadi efek moderat ini lahir seiring dengan zaman yang terus berubah.

Manusia akan memberikan respon yang berbeda-beda dalam menerima pesan yang disuguhkan oleh media massa. Ada beberapa yang ikut mempengaruhi proses penerimaan pesan seseorang, misalnya *selective exposure*. *Selective exposure* sebenarnya adalah gejala kunci yang sering dikaitkan dengan model efek terbatas, tetapi bukti yang ada dilapangan justru sering bertolak belakang.²⁹

Efek moderat sangat berbeda dengan dua efek sebelumnya. Model efek moderat ini

²⁷ Ibid, hlm. 222.

²⁸ Ibid, hlm. 225.

²⁹ Ibid, hlm. 226.

sebenarnya mempunyai implikasi positif bagi pengembangan studi media massa. Bagi para praktisi komunikasi akan menggugah kesadaran baru bahwa sebelum sebuah pesan disiarkan perlu direncanakan dan diformat secara matang dan lebih baik.³⁰

Pada penelitian ini peneliti hanya akan menggunakan satu teori saja yaitu teori efek moderat yang dirasa relevan untuk perkembangan pengetahuan dan pengalaman pemirsa dan juga perkembangan media massa seperti sekarang ini.

5. Pengaruh Menonton Film dengan Persepsi

Sebagai komunikasi (*communication*), film merupakan bagian penting dari sistem yang digunakan oleh para individu dan kelompok untuk mengirim dan menerima pesan (*send and receive messages*).³¹ Film selalu mempengaruhi dan membentuk penonton berdasarkan muatan pesan (*massage*) di dalamnya, tanpa pernah berlaku sebaliknya. Film selalu merekam realitas yang

³⁰ Ibid, hlm. 26-227.

³¹ Idy Subandy Ibrahim, *Budaya Populer sebagai Komunikasi; Dinamika Popscape dan Mediascape di Indonesia Kontemporer*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2011), hlm. 190.

tumbuh dan berkembang dalam masyarakat, dan kemudian memproyeksikan ke atas layar.³² Apa yang dilihat dalam sebuah film akan memunculkan pemahaman yang berbeda-beda pada setiap penontonnya. Seperti halnya kajian mengenai film “Aisyah : Biaran Kami Bersaudara”, maka efek yang terjadi adalah pemahaman seseorang tentang persepsi *Ukhuwah Islmaiyah* akan beragam.

Berdasarkan teori media massa, efek yang akan ditimbulkan pun akan bermacam-macam. Tergantung bagaimana penonton menerima pesan yang disampaikan didalam sebuah film. Seperti menurut Jalaludin Rakhmat, terdapat dua efek media massa:³³

- a. Efek Kehadiran media massa secara fisik
 - 1) Efek ekonomis, kehadiran media massa menggerakkan berbagai bidang usaha produksi, distribusi, dan konsumsi jasa media massa
 - 2) Efek sosial, kehadiran media massa merubah interaksi sosial individu

³² Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 127.

³³ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Rosda, 2011), hlm. 215.

- 3) Efek pada penjadwalan kegiatan, setelah kehadiran televisi merubah kebiasaan rutinitas individu
- 4) Efek pada penyaluran atau penghilangan perasaan tertentu
- 5) Efek pada perasaan orang terhadap media

b. Efek pesan media massa

1) Efek kognitif

Efek ini terjadi apabila ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, atau dipersepsi khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi, pengetahuan, kepercayaan atau informasi.

Efek kognitif adalah akibat yang timbul pada diri komunikan yang sifatnya informative bagi dirinya. Dalam efek kognitif ini akan dibahas tentang bagaimana media massa dapat membantu khalayak dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitif. Melalui media massa, kita memperoleh informasi tentang

benda, orang atau tempat yang belum pernah kita kunjungi secara langsung.

2) Efek afektif

Efek ini kadarnya lebih tinggi dari pada efek kognitif. Tujuan dari komunikasi massa bukan hanya sekedar memberitahu kepada khalayak agar menjadi tahu tentang sesuatu tetapi lebih dari itu, setelah mengetahui informasi yang diterimanya, khalayak diharapkan dapat merasakannya. Efek ini timbul bila ada perubahan terhadap yang dirasakan, disenangi, atau dibenci khalayak. Efek ini berhubungan dengan emosi, sikap atau nilai.

3) Efek behavioral

Efek behavioral merupakan akibat yang timbul pada diri khalayak dalam bentuk perilaku, tindakan atau kegiatan. Efek ini merujuk pada perilaku yang nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan atau kebiasaan berperilaku. Seperti tayangan kekerasan

dalam televisi atau film akan menyebabkan penonton menjadi beringas. Efek ini mengungkapkan tentang efek komunikasi massa pada perilaku khalayak, tindakan-tindakan dalam gerakan dalam kehidupan manusia.

Efek-efek ini timbul karena adanya pesan-pesan yang disampaikan di dalam film yang ditonton. Setiap film memiliki pesan tersendiri yang ingin disampaikan kepada penontonnya, begitu juga halnya dengan film “Aisyah: Biarkan Kami Bersaudara” banyak pesan yang disampaikan antaranya ialah mengenai *ukhuwah* sesama manusia. Sesuai dengan teori efek media massa, pada efek moderat dikatakan bahwa asannya manusia akan memberikan respon yang berbeda-beda dalam menerima pesan yang disuguhkan oleh media massa.

Persepsi *Ukhuwah Islamiyah* pada penelitian ini termasuk persepsi sebagai keadaan psikologis yakni persepsi yang timbul apabila seseorang memiliki penilaian yang tinggi terhadap suatu kegiatan. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana anggota UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merespon setelah menonton film “Aisyah : Biarkan Kami Bersaudara”

dengan timbulnya persepsi tentang *Ukhuwah Islamiyah*.

Steven M Chaffe menganggap media massa dapat dilihat dari tiga pendekatan.³⁴ Pendekatan pertama adalah efek dari media massa yang berkaitan dengan pesan ataupun media itu sendiri. Pendekatan kedua adalah dengan melihat jenis perubahan yang terjadi pada diri khalayak komunikasi massa yang berupa perubahan sikap, perasaan dan perilaku atau dengan istilah lain yang dikenal sebagai observasi terhadap khalayak (individu, kelompok, organisasi, masyarakat atau bangsa) yang kenai efek komunikasi massa. Efek pesan media massa yang meliputi efek kognitif, efek afektif, efek behavioral. Pendekatan ketiga meninjau satuan observasi yang dikenai efek komunikasi massa-individu, kelompok, organisasi, masyarakat atau bangsa.

Efek kognitif dapat diwujudkan dengan apa yang dilakukan oleh responden. Efek afektif dapat dipahami dengan timbulnya persepsi atau pemikiran lain dalam menilai *Ukhuwah Islamiyah* sebagai acuan menjadi apa yang ia persepsikan.

³⁴ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bamdung: Rosda, 2011), hlm. 218.

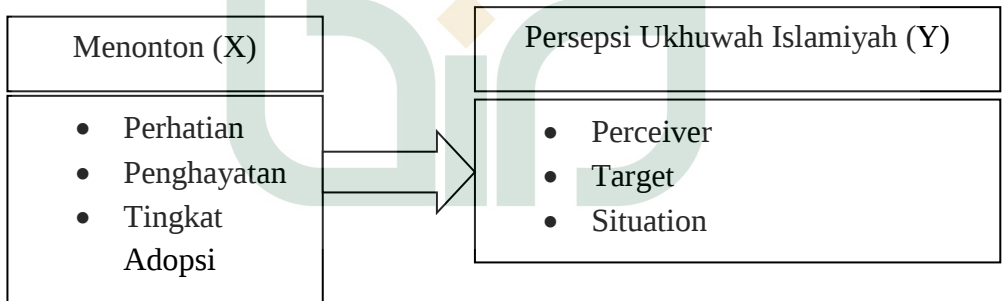
Efek behavioral yakni saat seseorang mendapat pengaruh dari yang diamati terhadap persepsi *ukhuwah islamiyah*, apakah ia sepakat atau sepaham dengan apa yang disajikan dalam film sebagai penonton. Hal ini dapat dilihat apakah subyek penelitian sepakat dengan persepsi *ukhuwah islamiyah* dalam film tersebut.

G. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori di atas, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1

Kerangka pemikiran



H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum rencana susunan bab yang akan diuraikan dalam skripsi ini, adapun

sistematika terdiri 5 bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang garis besar dari skripsi ini, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, kerangka pemikiran, sistematika pembahasan, dan hipotesis.

BAB II : METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang meliputi jenis analisis penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas dan analisis data.

BAB III : GAMBARAN UMUM

Berisi tentang gambaran UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga dilihat dari sejarah, visi misi, identitas, jumlah mahasiswa. Gambaran umum Film “Aisyah : Biarkan Kami Bersaudara”.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan analisis data yang telah diperoleh dari responden, yang terdiri atas deskripsi data variabel, uji normalitas dan uji *paired samples t-test*.

BAB V : PENUTUP

Bab ini mengemukakan kesimpulan-kesimpulan dari hasil penelitian, sebagai jawaban dari permasalahan yang telah ditulis pada bagian awal ini, serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

I. Hipotesis

1. Hipotesis Kerja (H_a)

Ada pengaruh konten ukhuwah islamiyah dalam film “Aisyah: Biarkan Kami Bersaudara” .

2. Hipotesis Nol (H_o)

Tidak ada pengaruh konten ukhuwah islamiyah dalam film “Aisyah: Biarkan Kami Bersaudara” .

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis dan pembahasan, penelitian berjudul “Pengaruh Konten Ukhwah Islamiyah Dalam Film (Studi pada film “Aisyah : Biarkan Kami Bersaudara”)” ini diperoleh kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Persepsi *ukhuwah islamiyah* pada anggota UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tergolong baik. Hal ini ditimbulkan dengan adanya kerangka berfikir saat responden menonton dan meresapi pesan-pesan yang disampaikan dalam sebuah film. Kemudian terbentuklah persepsi *ukhuwah islamiyah* ini dengan baik.
2. Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya pengaruh konten *ukhuwah islamiyah* yang terdapat di dalam film “Aisyah : Biarkan Kami Bersaudara”. Pada film ini anggota UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebelumnya memberikan respon biasa saja dan setelah diberikan perlakuan tanggapan terhadap rangsangan yang diberikan

oleh tayangan film “Aisyah : Biarkan Kami Bersaudara” mempengaruhi persepsi responden kepada yang lebih baik. Hal ini didukung dengan hasil penelitian menyatakan bahwasannya nilai hasil pengujian mengalami peningkatan yang awalnya rata-rata berjumlah 30,48 menjadi 39. Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa penelitian setuju dengan efek media massa yang terdapat pada poin efek moderat yaitu manusia akan memberikan respon yang berbeda-beda dalam menerima pesan yang disuguhkan oleh media massa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran-saran yang peneliti ajukan adalah:

1. Dengan adanya film “Aisyah : Biarkan Kami Bersaudara” diharapkan anggota UKM Pramuka UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dapat mengambil pelajaran positif dan juga dapat mengamalkan pesan-pesan yang terdapat di dalam film tersebut.
2. Untuk perfilman Indonesia diharapkan agar mampu menghasilkan dan menampilkan film-film yang memberikan pengaruh positif untuk penontonnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya agar mampu melakukan penelitian dengan variabel-variabel yang lebih bervariasi dan metode penelitian yang lebih matang. Mengangkat sisi lain dari tayangan selain menonton dan persepsi tentang *ukhuwah islamiyah*.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Ardianto, Elvinaro dan Lukiyati Komala Erdiyana, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004.
- Danim, Sudarwan, *Ilmu-ilmu Perilaku*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Rosyada, 2013.
- Kountur, Ronny, *Metode Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi dan Tesis*, Jakarta: PPM, 2007.
- Nahartyo, Ertambang, *Desain dan Implementasi Riset Eksperimen*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2013.
- Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Rakhmat, Jalaludin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung : Rosda Karya, 2011.
- Sardji, A, *Penyiaran dan Masyarakat*, Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka, 1991.
- Sarwono, Sarlito Wirawan, *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 2000.
- Sarwono, Jonathan, *Statistik Itu Mudah: Panduan Lengkap untuk Belajar Komputasi Statistik Menggunakan SPSS 16*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2009.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995.

- Sobur, Alex, *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Sofar Silaen dan Widiyono, *Metodologi Penelitian Sosial untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*.
- Sthepen, Robin, *Perilaku Organisasi-Organizational Behavior*, Jakarta: Salemba, 2015.
- Subandy Ibrahim, Idy, *Budaya Populer sebagai Komunikasi; Dinamika Popscape dan Mediascape di Indonesia Kontemporer*, Yogyakarta: Jalasutra, 2011.
- Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, Yogyakarta: PT Pustaka Inasan Madani, 2012.
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Prerbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.
- Tukiran Taniredja dan Hidayati Musstafidah, *Penelitian Kuantitatif (sebuah pengantar)*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Ofset, 2004.

Penelitian Terdahulu:

Jurnal

- Sri Mulyati, dkk, “*Pengaruh Media Film terhadap Sikap Ibu pada Deteksi Dini Kanker Serviks*”, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, vol 11:1 (2015)

Skripsi

- Andriannas, Alimaun Kautsar, *Hubungan Minat Menonton Film Hafalan Sholat Delisa Terhadap Religiuitas Anak-anak di Balirejo Kelurahan Mamuju Yogyakarta*,

(Yogyakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Khoirunnisa Alva Siwi, *Pengaruh Film Mama Cake Terhadap Sikap Tanggung Jawab Mengemban Amanah Siswa SMA N 2 Purworejo*, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Budi Setiawan, *Hubungan Intensitas Menonton Tayangan Misteri Dengan Tingkat Kecemasan pada Remaja SMN 4 Batang* Yogyakarta: Fakultas Psikologi, Universitas Ahmad Dahlan, 2005.

Internet :

<https://www.idntimes.com/news/indonesia/rochmanudin-wijaya/linimasa-kasus-intoleransi-dan-kekerasan-beragama-sepanjang-2018>, diakses pada 25 Oktober 2018.

https://id.wikipedia.org/wiki/Pengeboman_Surabaya, diakses pada 25 Oktober 2018.

<https://hot.detik.com/movie/3374599/aisyah-biarkan-kami-bersaudara-jadi-film-terpilih-di-ajang-piala-maya>, diakses pada 22 Oktober 2018.

<http://the-friendkerz.blogspot.com/2018/11/22-definisi-perilaku-menurut-para-ahli.html>